

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang mengkaji fenomena-fenomena objektif dengan desain penelitian menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol disebut dengan penelitian kuantitatif.³⁵ Ciri-ciri yang mendasar pada penelitian kuantitatif diantaranya yaitu setting penelitian buatan lepas dari tempat dan waktu, analisis kuantitatif statistik objektif dan hasil penelitian berupa inferensi generalisasi prediksi.³⁶

Penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, juga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut termasuk pendekatan yang berasal dari suatu teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Kemudian, untuk mendukung data empiris dilapangan dengan cara dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh suatu pembenaran (verifikasi).³⁷

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 53

³⁶ *Ibid.*, hlm. 61

³⁷ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam negeri Tulungagung*, (Tulungagung: t.p 2015), hlm.13

dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian *quasi eksperimental* atau eksperimen semu. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian yang digunakan untuk menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lainnya adalah ciri dari penelitian eksperimen.³⁸

Pada jenis penelitian *quasi eksperimental design* ini mempunyai kelompok kontrol yang digunakan oleh peneliti yang hanya bisa mengontrol terhadap satu variabel yang dianggap paling dominan.³⁹ Sedangkan desain penelitian ini adalah *matching posttest control group design* yang mana kelas eksperimen diberikan angket setelah perlakuan yang berbeda yang telah dilaksanakan. Begitu pula dengan kelas kontrol yang juga diberikan angket setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode biasa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan yang dimaksud dengan konsep adalah penggambaran dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Kemudian suatu konsep

³⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosda, 2004), hlm.194

³⁹*Ibid...*, hlm. 59

jika memiliki ciri-ciri yang berbeda atau beragam maka dapat disebut dengan variabel. Jadi, variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi.⁴⁰

Berdasarkan hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (*variabel independent*), dan variabel terikat (*Variabel dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi dampak atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat bisa disebut dengan variabel output.⁴¹

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Variabel Independen*) : model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.
2. Variabel terikat (*Variabel dependen*) : motivasi belajar peserta didik.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.⁴²

⁴⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hlm. 3

⁴¹ Sugiyono, *Metode penelitian.*, hlm.39

⁴² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam...*, hlm. 11

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri dengan jumlah 140 peserta didik.

Tabel 3.1

**Jumlah Peserta didik Kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo
Kota Kediri**

Kelas III	Jumlah
A	40
B	38
C	40
D	22
Jumlah	140

2. Sampling

Metode sampling adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil sebagian dari keseluruhan populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.⁴³

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas

⁴³Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksar, 2003), hlm. 98

yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas III A dan III C di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

3. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.⁴⁴ Secara umum, suatu sampel adalah suatu himpunan bagian yang ditarik dari suatu populasi.⁴⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III C sebanyak 40 peserta didik (sebagai kelas eksperimen) dan III B sebanyak 38 peserta didik (sebagai kelas kontrol) di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri ini terdapat satu variabel X yaitu *Numbered heads Together* (NHT) dan satu variabel Y yaitu motivasi belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket. Adapun kisi-kisi dari angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi peserta didik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁴⁴*Ibid*, hlm.11

⁴⁵Iqbal, M. Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 84

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah	Jenis Instrumen yang digunakan
			Positif	Negatif		
Motivasi Belajar	1. Rasa Senang	-senang mengikuti pembelajaran -senang mengerjakan soal-soal -tidak tegang saat pembelajaran	1,7,20	17	4	Angket
	2. Minat dan Perhatian	-Fokus dalam pembelajaran -Konsentrasi dalam pembelajaran -Berpartisipasi aktif ketika pembelajaran	5,9,13	-	3	
	3. Keaktifan dan Semangat	-Pembelajaran mengasyikkan -Mudah mengingat materi pelajaran	8,14,15	10	4	
	4. Antusiasme	- membuat konsentrasi dalam pembelajaran	4,6,11,12	3	4	

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 3.2

		- suka dan tertarik dengan pembelajaran -menikmati pembelajaran -lebih tekun	16		5	
	5. Rasa Ketertarikan					
	Jumlah		17	3	20	

E. Instrumen Penelitian

Suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis disebut dengan instrumen penelitian.⁴⁶ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk memberikan respon yang sesuai dengan permintaan penggunanya disebut dengan angket. Mencari sebuah informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden termasuk tujuan dari penyebaran angket.⁴⁷ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Fiqih peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *Numbered Heads*

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hlm. 27

⁴⁷Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hlm. 52

Together (NHT) dengan motivasi belajar Fiqih peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Pada angket ini digunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dengan skor masing-masing 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.

2. Pedoman Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Identitas Sekolah MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri
- 2) Visi-Misi MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri
- 3) Daftar Peserta didik kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri
- 4) Daftar nilai UAS semester ganjil Fiqih Tahun ajaran 2017/2018

F. Data, Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan.⁴⁸ Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan

⁴⁸Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hlm. 31

untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.⁴⁹ Data penelitian ini adalah angket motivasi belajar.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti.⁵⁰ Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti. Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵¹ Pada penelitian ini sumber datanya adalah peserta didik kelas III C dan III B MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

G. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data yang mana teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan untuk memperoleh hasil data sesuai standar data yang telah ditetapkan. Kemudian pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, pengaturan atau *setting*

⁴⁹*Ibid*, Hlm. 52

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm.137

dan sumber.⁵² Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁵³ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik dengan cara mendistribusikan angket kepada peserta didik baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah serta nilai raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini analisis datanya menggunakan Statistik deskriptif jenis Statistik parametris. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan. Penyebaran data melalui

⁵²*Ibid*, hlm. 137

⁵³Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 90

rata-rata, standar deviasi dan perhitungan presentasi dan disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean, median terdapat pada statistik deskriptif. Parameter populasi diuji melalui statistik parametris dengan melalui data sampel. Kemudian statistik pengujian parameter melalui statistik (data sampel) tersebut dinamakan uji hipotesis statistik.⁵⁴

Pada penelitian kuantitatif, setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul adalah melakukan kegiatan analisis data. Kemudian rincian kegiatan yang dilakukan antara lain yaitu, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah serta menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Teknis analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik.⁵⁵

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Pada uji instrumen terdapat dua tahap pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid atau tidaknya suatu data. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁶ Validitas instrumen yang berupa angket harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi).⁵⁷

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 148-149

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 147

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 121

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 123

Validitas konstruk untuk mengujinya dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.⁵⁸ Pada penelitian ini setelah angket dikatakan layak digunakan untuk penelitian oleh ahli, angket tersebut akan diuji cobakan pada 38 peserta didik. Hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi terdapat pada tabel 3. 3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat valid
0,61-0,80	Valid
0,41-0,60	Cukup valid
0,21-0,40	Agak valid
0,00-0,20	Kurang valid

Pada pengujian validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi yang diajarkan, dengan bantuan menggunakan kisi-kisi instrumen pada teknik pengujian tersebut validitas isi.⁵⁹ Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini didalamnya berisi variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat pengukur yang digunakan untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda dan menunjukkan hasil yang sama.⁶⁰ Pada

⁵⁸ *Ibid.*, hlm.125

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 129

⁶⁰ Nasution, *Metode Research...*, hlm. 76

penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen berupa angket, maka menggunakan Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

Kriteria nilai reliabilitas terdapat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteia Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi (r)	Keputusan
0,81 – 1,00	Sangat reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,21– 0,40	Agak reliabel
0,000 – 0,20	Tidak Reliabel

2. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan analisis data untuk uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan normalitas.

a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan standar untuk mengukur kesamaan variasi antar kelompok yang dibandingkan.⁶¹ Dalam hal ini yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *F*. Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq$ 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama atau homogen.

⁶¹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2007) hlm. 272

b. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁶²

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hypo* dan *thesis*. Hipo berarti lemah atau kurang sedangkan thesis berarti teori atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan.⁶³ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁶⁴ Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁶⁵ Jadi, hipotesis merupakan suatu

⁶²Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hlm. 18

⁶³M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 140

⁶⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983) hlm. 21

⁶⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 84

pernyataan yang harus dibuktikan dengan mengumpulkan data-data dahulu untuk menguji kebenarannya. Hipotesis akan di uji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap motivasi belajar peserta didik.
2. H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan analisa komparasi dua sampel independen (*independent sample t-test*) dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap motivasi belajar Fiqih peserta didik kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan menggunakan angka probabilitas dengan ketentuan:

- a. Jika $\text{Probability} \leq \text{taraf nyata } (\alpha)$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $\text{Probability} > \text{taraf nyata } (\alpha)$, maka H_0 diterima.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar menggunakan *effect size calculators*.. *Effect size calculators* yaitu ukuran tentang signifikansi praktis pada hasil penelitian yang berupa ukuran besarnya korelasi, perbedaan atau efek suatu variabel lain. Pada ukuran ini dibutuhkan

karena signifikansi statistik tidak memberi informasi yang cukup terkait dengan besarnya perbedaan atau korelasi.⁶⁶ Langkah perhitungannya adalah menghitung *Spooled* dan Menghitung nilai *Cohen's d effect size* dengan menggunakan bantuan *Effect Size Calculators*.

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Cohen's d⁶⁷

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

⁶⁶ Agung Santoso, "Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma", *Jurnal Penelitian*, Vol. 14 (1), 2010. Hlm. 3

⁶⁷ Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent (Groups, (Journal: Effect Size Becker, 2000), hlm.3*